



Vol. 02 No. 03 (2023) : 246-251

e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH BAROKAH AL HAROMAIN SEMENDE KEC. SEMENDE DARAT LAUT KAB.MUARA ENIM

Idil Fitrah¹, M.Nasor², Agus Sujarwo³,

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹idilfitriah2204@gmail.com

Abstract:

Implementation of counseling guidance in fostering student morals is an educational process that focuses on changing the morals and behavior of students to behave well and have good morals. Key words: Management, Curriculum development stage. Methods of data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation. In the analysis carried out the steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. As for analyzing by way of inductive thinking. Based on the data obtained, the results of research on the Implementation of Counseling Guidance in the Moral Development of Students at Madrasah Tsanawiyah Barokah Al Haromain Semende Kec. Semende Darat Laut Muara Enim Regency for the 2022/2023 academic year shows a fairly good and significant level of change, as can be seen from the students always following guidance and counseling and moral development using methods of understanding, advice, motivation, encouragement and habituation.

Keywords: *Counseling Guidance, Student Morals*

Abstrak:

Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik merupakan proses pendidikan yang memfokuskan pada perubahan akhlak dan perilaku peserta didik untuk berperilaku baik dan berakhlakul karimah. Kata kunci: Manajemen, Tahap pengembangan kurikulum. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Dalam analisa dilakukan langkah-langkah reduksi data, sajian data dan menarik kesimpulan. Adapun menganalisa dengan cara berfikir induktif. Berdasarkan data yang diperoleh, maka hasil penelitian tentang Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Barokah Al Haromain Semende Kec. Semende Darat Laut Kab.Muara Enim Tahun Pelajaran 2022/2023. menunjukkan tingkat perubahan yang

cukup baik dan signifikan, terlihat dari peserta didik selalu mengikuti bimbingan konseling serta pembinaan akhlak yang menggunakan metode pemahaman, nasehat, motivasi, anjuran dan pembiasaan.

Kata kunci: *Bimbingan Konseling, Akhlak Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut dilakukan upaya dengan melibatkan semua komponen yang secara hirarki telah diberikan beban dan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu komponen tersebut adalah guru sebagai tenaga pendidik. Persoalan yang dihadapi oleh guru sekarang ini adalah masalah krisis akhlak dikalangan siswa. Seperti siswa bersekolah Madrasah Tsanawiyah di salah satu wilayah Pontisiswa Timur yang melakukan pemukulan terhadap guru, saat ditegur waktu pembelajaran dikelas. Siswa tersebut tidak terima lantaran ditegur, dan siswa tersebut membalas guru dengan melempar kursi ke pada guru dan mengenai kepala guru, gurupun jatuh tak sadarkan diri, dan seorang saksi meminta pertolongan kepada guru lain.(Boyolali & Pelajaran, 2021)

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki kedudukan yang sangat menentukan. Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan Akhlak adalah unsur utama pendidikan yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan setiap insan yang terdidik. Karena sudah jelas output atau praktik dalam menerapkan ilmunya seorang peserta didik dapat dilihat dari perilaku sehari-hari. Tentunya hal ini sangat berhubungan erat dengan tujuan pendidikan agama islam.(Mustofa & Kamaliah, n.d.)

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan suatu bantuan yang akan diberikan kepada seseorang guna membantu mengatasi permasalahan yang dialaminya. Dalam hal ini peran yang harus dilakukan guru sebagai berikut: Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada seseorang dengan menyampaikan berita atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik, pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah, dan untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada. Dalam membantu pembentukan sikap dan perilaku positif siswa, guru pembimbing dapat memberikan layanan informasi mengenai penyebab munculnya agresi dan sangsi yang diperoleh apabila melakukan tindakan agresi.

Akhlak karimah sebagai jiwa dari Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi yang ikut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, hal tersebut dinyatakan dalam pasal 37 ayat 1 a Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan agama (Ibrahim, 2010:25). Akhlak peserta didik merupakan poin yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dengan akhlak yang baik, maka akan melahirkan generasi-

generasi baru penerus bangsa yang akan membawa kemaslahatan untuk masyarakat dan bangsa itu sendiri. (Islamic & Manajemen, 2019)

Adanya peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan maka integrasi dariseluruh potensi dapat dimunculkan sehingga keseluruhan aspek muncul, bukan hanya kognitif saja tetapi juga seluruh komponen dirinya baik itu kepribadian, hubungan sosial, serta memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan pegangan. Sebagaimana. (Hibatullah & Kudus, n.d.)

Layanan ini dapat di berikan secara kelompok dan individual. Layanan Konseling Perorangan adalah layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka secara perorangan dengan guru pembimbing dalam rangka pembasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami siswa. Melalui layanan ini guru pembimbing dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam kehidupan sehari-hari menyangkut tindakan agresi seperti masalah siswa yang berkelahi, berkata-kata kotor dan merusak fasilitas sekolah. Menurut (Winkel, 1997) bimbingan dan konseling merupakan alih bahasa dari istilah inggris guidance dan counseling. Kamus bahasa Inggris memberi arti guidance berkaitan dengan kata asal guide, artinya yakni menunjuki jalan. (Bimbingan et al., 2022)

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya. Pemberian bantuan dengan cara bimbingan dan konseling yang tidak sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa tidak akan membuahkan hasil apa-apa bagi siswa terutama dalam hal menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar maupun Pembentukan Akhlak nya. (Ramlah, 2018) Setiap anak didikpun mempunyai karakter yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Merekapun mempunyai sifat dan kemampuan yang berbeda dalam menghadapi masalah yang mengganggu proses belajar dan tingkah laku. (Bimbingan et al., 2022)

Akhlak menurut Anis Matta adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah tanpa dibuat-buat, serta reflex. Dalam kaitannya dengan hal di atas, yang membangkitkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang implementasi bimbingan konseling dalam mengatasi akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Lampung Tengah. Dengan harapan akhlak peserta didik akan lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah. Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengpayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan atau membeberkan suatu fenomena atau kejadian,

sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alaminya, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi, Pengumpulan data tersebut dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakekatnya implementasi bimbingan konseling sangat diperlukan untuk membina akhlak peserta didik yang sering melanggar tata tertib atau peraturan sekolah yang ada. Sehingga peserta didik merasa lebih punya sopan santun dan tata krama dalam berteman dengan sesama dan menghormati orang yang lebih tua dari mereka, seperti kakak kelas, guru, staff dan pegawai madrasah. Program pembinaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah adalah Bimbingan Akhlak.

Dari hasil data yang peneliti peroleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi tentang proses implementasi hasil bimbingan konseling dan implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah maka dapat penulis analisis data-data di atas bahwa:

- a. Proses Implementasi Hasil Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah
 - 1) Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan konseling.
 - 2) Membentuk kelompok.
 - 3) Menyusun jadwal kegiatan.
 - 4) Menetapkan prosedur layanan.
 - 5) Menetapkan fasilitas layanan.
 - 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
 - 7) Mengevaluasi kegiatan.
- b. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah
 - 1) Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
 - 2) Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling

seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada.

- 3) Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orangtua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani tentang proses implementasi hasil bimbingan konseling dan implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik dalam membina akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah, maka dapat peneliti simpulkan bahwa;

1. Proses Implementasi Hasil Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Qurani Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah
 - a. Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan konseling.
 - b. Membentuk kelompok.
 - c. Menyusun jadwal kegiatan.
 - d. Menetapkan prosedur layanan.
 - e. Menetapkan fasilitas layanan.
 - f. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
 - g. Mengevaluasi kegiatan.
2. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik
 - a. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
 - b. Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada.
 - c. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orangtua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimbingan, J., Indonesia, K., Daulay, N., Hanum, A., Siregar, M. D., & Siregar, M. F. S. (2022). *Konseling islami dalam pembentukan akhlak santri di madrasah aliyah pondok pesantren zakiyun najah*. 7, 91–98.

- Boyolali, M. A. N., & Pelajaran, T. (2021). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Akhlak Siswa*. 5(1), 157–163. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.394>
- Hibatullah, H., & Kudus, A. (n.d.). Implementasi Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam The Implementation of Counseling Guidance in Islamic Education. *Jurnal At-Tadbir*, 32(1), 1–11.
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). *MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK KARIMAH PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER*. 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5142>
- Mustofa, Z., & Kamaliah, A. B. (n.d.). *PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PEMBALAJARAN DARING DI MTS AL-*. 2(1), 53–65.